

PEMETAAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN TUKAK SADAI KABUPATEN BANGKA SELATAN

Mardiah

Dosen Jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung

ABTRAK

Potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Tukak Sadai masih belum dimanfaatkan secara maksimal dan belum adanya program pemetaan potensi pada Kecamatan Tukak Sadai. Lokasi Kecamatan Tukak Sadai berada pada Kabupaten Bangka Selatan dan merupakan kecamatan yang luasnya paling kecil. Pemetaan potensi ini dilakukan dengan cara memplot posisi lokasi secara geografis menggunakan metode survey dan wawancara kepada masyarakat setempat, kemudian hasilnya dituangkan dalam bentuk peta tematik. Hasil survey dan wawancara yang dilakukan diperoleh data berupa informasi potensi kekayaan sumber daya alam antara lain: Potensi kandungan mineral timah dan ikutannya, potensi pertanian dan perkebunan yaitu lada, karet dan sawit serta tanaman obat, potensi perikanan seperti ikan kurisi, tenggiri, udang, kepiting dan cumi, potensi pariwisata seperti wisata edukasi tentang pertambangan, wisata kolong dan wisata pantai.

Pendahuluan

Pemetaan potensi yang dilakukan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi dan merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, sehingga mampu mengidentifikasi serta menangani permasalahan yang ada. Kecamatan

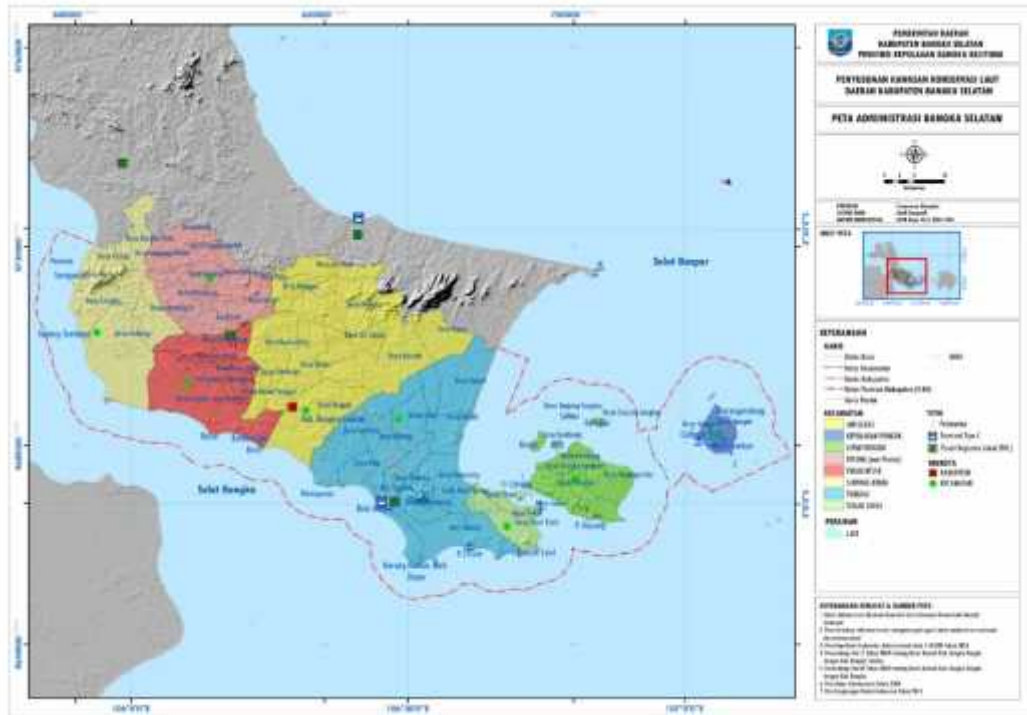
Tukak Sadai ini memiliki berbagai potensi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan warga sekitar. Akan tetapi, pemanfaatan potensi sumber daya alam oleh warga sekitar belum dilakukan secara optimal serta belum ada pemetaan potensi sumber daya alam tepat dan akurat, baik dari pemerintah desa setempat maupun kabupaten.

Lokasi

Secara geografis Kecamatan Tukak Sadai berbatasan dengan Kecamatan Toboali dan Selat Gaspar di sebelah utara, Laut Jawa di sebelah Selatan kemudian di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Lepar Pongok dan sebelah barat dengan Kecamatan Toboali. Lokasi yang berbatasan dengan laut tersebut, menjadikan semua desa di Kecamatan Tukak Sadai merupakan desa pesisir. Namun apabila dilihat dari topografi, semua desa mempunyai topografi datar.

Permasalahan

Secara umum permasalahan yang ada pada Kecamatan Tukak Sadai terkait dengan sumber daya alam antara lain kurangnya ilmu dalam pengelolaan sumberdaya alam baik potensi mineral, pertanian dan perikanan serta pariwisata



Metode Penelitian

Tahapan pengambilan data-data ini menggunakan metode survey dan wawancara. Hasil survey dan wawancara dibagi berdasarkan bidang masing-masing di tiap daerah. Kecamatan Tukak Sadai memiliki 5 desa tetapi dalam penelitian sumberdaya difokuskan pada 3 Desa saja meliputi Desa Tiram, Desa Tukak dan Desa Pasir Putih.

I. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil survey dan wawancara dengan masyarakat di 3 desa yakni:

Desa Tiram, Desa Tukak dan Desa Pasir Putih, maka didapatkan beberapa potensi sumber daya alam yang ada.

1. Desa Tiram

- Sumber daya bahan galian bijih Besi atau mineral Hematit, dimana ditemukan singkapan batu pasir dengan urat batu Hematit. Singkapan ini berada di tepi pantai Pangkalan Pandi Tanjung Pau. Urat batu Hematit selebar 5 cm sampai 40 cm dengan panjang mencapai \pm 8 meter.



Gambar 1. Urat Bijih Besi yang mengintrusi batu pasir di Pangkalan Pandi

- b. Potensi Sumber Daya Bahan Galian Bijih Timah
Timah merupakan logam yang memiliki nomor atom 50. Timah dibangka terkandung

dalam mineral kasiterit. Potensi sumber daya timah khususnya di desa tiram berada di dataran rendah atau daerah pantai.



Gambar 2. Sungai dan Kolong Eks Penambangan Timah

c. Potensi Hutan Mangrove

Salah satu ekosistem pesisir yang dimiliki oleh desa Tiram, Terap dan Tukak yang masih terlindungi masyarakat sekitar adalah hutan Mangrove di Tanjung Pau dan sekitarnya. Hutan Mangrove atau sering disebut juga hutan bakau adalah hutan yang tumbuh di air payau dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Manfaat

yang lebih penting dari hutan bakau adalah fungsi ekologisnya sebagai pelindung pantai, habitat berbagai jenis satwa, dan tempat pembesaran (*nursery ground*) banyak jenis ikan laut. Salah satu fungsi utama hutan bakau adalah untuk melindungi garis pantai dari abrasi atau pengikisan, serta meredam gelombang besar termasuk tsunami.



Gambar 3. Dermaga Nelayan dan Hutan Mangrove di Tanjung Pau



Gambar 4. Hutan Mangrove di Tanjung Pau

d. Potensi Wisata Kolong

Salah satu sisi positif yang ditimbulkan oleh lahan paska penambangan timah danau biru atau kolong di dataran kaolin yang cukup berpotensi untuk dikembangkan menjadi wisata kolong. Danau biru ini berada

di Air Bulin sebelah selatan desa Tiram. Selain berpotensi untuk wisata kolong danau biru ini juga tempat penampungan air sewaktu-waktu dapat difungsikan untuk sumber air ketika musim kemarau oleh warga sekitar.



Gambar 5. Kolong bekas penambangan Timah

E. Potensi Sebaran Air Tanah

Di desa Tiram dan sekitarnya pada setiap tahunnya selalu mengalami kekeringan di musim kemarau. Hal ini dipengaruhi oleh letak desa Tiram berada pada ketinggian antara 16 sampai 37 Mdpl dari permukaan air laut. Selain pengaruh dari ketinggian kekeringan di Desa Tiram juga dipengaruhi oleh komposisi lithologi daerahnya. mnya Akuifer tidak menerus, tipis dan rendah keterusannya dan muka air tanah kurang dari 3 m bmt, debit sumur kurang dari 5 liter/detik.

F. Potensi Pertanian / Perkebunan

Dari survei melalui kuesioner dan data yang kami dapatkan di kantor BP3K di Kecamatan Tukak Sadai persentase tanaman sawit sebesar 21%, persentase tanaman karet sebesar 37 % dan yang paling berpotensi di Desa tiram ialah tanaman Lada yaitu sebesar 42%.

G. Potensi Tanaman Obat

Di kawasan hutan Desa Tiram ditemukan beberapa jenis tanaman obat yang berpotensi sebagai obat herbal.

2. Desa Tukak

A. Potensi Perkebunan

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan dengan mengamati langsung dilapangan maka potensi pada daerah Dalam pemetaan potensi perkebunan dilaksanakan pada tanggal 4,6, dan 20 Agustus 2015, tim pemetaan menggunakan kendaraan bermotor kemudian berjalan kaki untuk memasuki kawasan perkebunan sawit, lada, dan karet. Dalam perjalanan tim pemetaan menjemput salah satu pemuda sebagai penunjuk jalan yaitu Bang Yunus. Kemudian melanjutkan perjalanan menuju ke kawasan perkebunan sawit, lada, dan karet di jalan air rambut. Di hari berikutnya, tim melanjutkan pemetaan di jalan air sawah sampai ke situs

makam habib. Dengan demikian, dari pengambilan data tersebut tim mendapatkan hasil kawasan perkebunan sawit dan karet yang akan akan diolah menjadi peta potensi perkebunan Desa Tukak.

B. Perikanan

Dalam pemetaan potensi perikanan di laut berupa penentuan titik koordinat spot penangkapan ikan. Alat yang digunakan adalah jaring/pukat. Saat di laut tim berinteraksi dan mendokumentasi

bagaimana proses penangkapan ikan oleh nelayan. Jenis ikan yang banyak terdapat antara lain kurisi, tenggiri, udang, kepiting dan cumi.

C. Sumber Daya Alam Lainnya

Pada daerah Desa Tukak di kenal juga dengan tanaman obat terdapat di sekitar hutan. Tumbuhan obat ini biasanya digunakan masyarakat untuk mengobati berbagai penyakit. Berikut adalah hasil identifikasi tanaman obat:

Tabel 1. Tanaman Obat di Desa Tukak

No	Spesies Tumbuhan	Nama Ilmiah	Bagian Yang digunakan	Fungsi
1	Seruk	<i>Schima wallichii</i> DC.Korth	Daun muda	Pembersih wajah
2	Pasak bumi	<i>Eurycoma longifolia</i> Jack	Akar	Obat malaria
3	Mensirak	<i>Ilex cymosa</i> Bl.	Batang	Obat kuat
4	Kedebik	<i>Melastoma malabatricum</i> L.	Daun	Obat luka, bengkak gusi
5	Keramunting	<i>Melastoma candidum</i> D.Don	Daun	Obat luka
6	Resam	<i>Gleichenia linearis</i> (Burm.F)C.B	Daun muda	Obat jerawat
7	Simpur bini	<i>Dillenia suffruticosa</i> Griff.	Akar	Obat memar
8	Ilalang	<i>Imperata cylindrica</i> (L).P.Beauv	Akar	Penurun panas
9	Juluk antu	<i>Arthrophyllum</i>	Batang	Obat demam
10	Ubak		Kulit kayu	Sakit perut
11	Ketuyut	<i>Nephentes</i> sp.	Kantung	Obat beser
12	Ketepeng	<i>Cassia alata</i> L.	Daun	Obat penyakit kulit

13	Kekelot	<i>Adinandra sarosanthera</i> Miq.	Semua bagian tumbuhan	Patah tulang
14	Ubak		Kulit kayu	Sakit perut
15	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i> L	Seluruh bagian tanaman	Rematik, sakit kuning
16	Poh poh	<i>Pilea Trinevia</i>	Daun	Anti oksidan
17	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L.)	Buah	Menghilangkan sisik pada kaki
18	Putri malu	<i>Mimosa pudical</i> L	Akar	Rematik, asma batuk berdahak, malaria

3. Desa Pasir Putih

A. Potensi Perkebunan

Di Desa Pasir Putih terdapat tiga jenis tanaman perkebunan yaitu, perkebunan lada, karet dan sawit dengan luasan secara berturut-turut yaitu 91 Ha, 102 Ha, dan 143 Ha. Selain itu, terdapat juga daerah perkebunan dengan sistem tanam campuran antara lada dan karet dengan luasan 42 Ha.



Gambar 6. Masyarakat Panen Lada

B. Potensi Pertambangan

Lokasi pertambangan di daerah ini berada di sekitar jalan menuju pantai tanjung kerasak, yang dikelola oleh masyarakat. posisi lubangg bukaan tambang

ini berada pada elevasi 11 mdpl sedangkan lantai dasar tambang pada elevasi 9,012 mdpl. Kegiatan penambangan di daerah ini cenderung tidak memperdulikan lingkungan sekitar area penambangan.



Gambar 7. Lokasi Penambangan Timah Rakyat

C. Potensi Pariwisata

Pantai Kerasak merupakan salah satu pantai yang terletak di Desa Pasir Putih, Kecamatan Tukak Sadai, Kabupaten Bangka Selatan. Menurut Law (2013) jarak tempuh dari Pangkalpinang ke Pantai Kerasak yaitu sekitar 150 Km, dan sekitar 40 Km dari Toboali, ibukota Kabupaten Bangka Selatan menuju ke Pantai Kerasak. Asal mula

pantai ini dinamakan Pantai Tanjung Kerasak, yaitu karena disekitaran pantai banyak ditemukan daun-daun yang berguguran dari pepohonan yang ada ditempat ini, daun yang jatuh tersebut dengan sebutan Kerasak. Oleh karena itu, pantai ini dinamakan dengan nama Pantai Kerasak. Hamparan pasir putih dan batu batu granit yang ada di Pantai Tanjung Kerasak, Bangka Selatan ini, membuat pantai ini memiliki keunikan tersendiri dengan pantai-pantai yang ada di Pulau Jawa (Law 2013).



Gambar 8. Pantai Tanjung Kerasak

perikanan serta potensi pariwisata.

SARAN

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang potensi – potensi yang ada dan analisis pemanfaatannya sehingga semua kandungan kekayaan alam dapat dimanfaatkan seluar-luasnya untuk kebutuhan masyarakat Kecamatan Tukak Sadai.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kepada Kecamatan Tukak Sadai, Bapak Camat, Para Kepala Desa dan Beserta semua pegawainya.
2. Universitas Bangka Belitung
3. Seluruh Mahasiswa KKN Tematik Kecamatan Tukak Sadai

DAFTAR PUSTAKA

Laporan KKN Tematik “Pemetaan Potensi Sumber Daya Alam Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kec. Tukak Sadai Kab. Bangka Selatan”, Desa Tiram, Desa Tukak dan Desa Pasir Putih, Mahasiswa KKN Tematik, 2015.

SIMPULAN

Hasil survey dan wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Tukak Sadai terdiri dari Potensi pertanian dan perkebunan, potensi sumber daya mineral, potensi

